

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern saat ini, teknologi yang semakin memudahkan manusia untuk mendapatkan suatu informasi, tak bisa dipungkiri jika setiap organisasi pada era global ini juga memanfaatkan teknologi yang ada untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang akurat (tepat) dan aktual (sesuai keadaan saat ini) [1], Teknologi juga mempunyai peran yang besar dalam bidang organisasi seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, pemerintahan, bisnis dan lainnya. Dalam bidang bisnis, teknologi informasi merupakan sesuatu yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat, seperti meningkatkan promosi dan pengolahan data-data yang ada untuk dijadikan sebuah informasi. Oleh sebab itu, saat ini perusahaan mulai menerapkan sistem komputerisasi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Informasi digunakan untuk menilai kinerja dari suatu badan usaha, mengawasi dan mengendalikan jalannya proses bisnis. Dengan adanya sistem informasi, bisnis dapat ditangani dengan handal.

Toguma Jaya Motor merupakan salah satu badan usaha yang berada di Jl. Jamin Ginting No.237, Padang Bulan, Kota Medan. Toguma Jaya Motor merupakan suatu usaha bisnis yang bergerak dalam bidang jasa *service* dan penjualan *sparepart* motor. Dalam menjalankan aktivitasnya, proses bisnis yang dilakukan oleh Toguma Jaya Motor masih menggunakan sistem manual. Pencatatan data harga, data *service* stok *sparepart* serta transaksi penjualan, pembelian dan persediaan masih menggunakan nota. Untuk pencatatan laporan persediaan dilakukan secara berkala dari pembelian dan penjualan *sparepart* yang terjadi, serta terjadinya penumpukan faktur penjualan pada saat Toguma jaya menerima banyaknya daftar pemesanan dari pelanggan. Kesulitan dalam memantau seluruh stok *sparepart* yang tersisa secara *realtime* baik dari banyaknya jenis *sparepart*, stok maupun harga *sparepart*, kemudian karena banyaknya variasi jenis *sparepart* yang tersedia, sehingga menyulitkan Toguma Jaya dalam memproses pembelian barang *sparepart* kepada pemasok. Sehingga, keputusan yang diambil tidak selalu tepat. Proses untuk mencari ketersediaan barang memerlukan waktu yang lama karena perlu dicari satu persatu. Banyaknya barang yang hilang

ataupun kekurangan akibat kesalahan dalam pencatatan stok *sparepart*, serta pemesanan menyebabkan kerugian pada bengkel Toguma Jaya Motor karena keterbatasan dalam melakukan proses pencatatan data.

Untuk mengatasi masalah di atas yang dapat menjadikan tantangan tersebut menjadi peluang bagi bengkel toguma jaya motor dalam mengatasi masalah. Sistem informasi berbasis *desktop* dapat memberikan kemudahan dalam penjualan *sparepart* dan persediaan *sparepart*, sehingga mutu pelayanan kepada para pelanggan akan lebih optimal. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Pada Toguma Jaya Motor**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Toguma Jaya Motor di antaranya:

1. Toguma jaya mengalami kesulitan saat menentukan barang yang harus dibeli, karena persediaan barang *sparepart* yang banyak.
2. Kesulitan dalam memantau seluruh stok *sparepart* secara *realtime* dan sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan stok *sparepart* sehingga banyak stok *sparepart* yang hilang.
3. Toguma jaya mengalami kesulitan saat memproses penjualan barang *sparepart* kepada pelanggan karena banyaknya faktur penjualan yang sering hilang.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pembahasan tugas akhir ini adalah:

1. Proses yang dibahas dalam sistem ini mencakup proses pembelian, proses persediaan, dan proses penjualan.
2. *Input* (masukan) dalam sistem adalah Data Pemasok, Data Pelanggan, Data Barang, Data *Service*, Data Mekanik, Data Pemesanan Pembelian, Data Pembelian, Data Retur Pembelian, Data Penjualan Barang, Data Penjualan *Service*, Data Retur Penjualan, Penyesuaian Barang.
3. *Output* (keluaran) meliputi Laporan Pemasok, Laporan Pelanggan, Laporan Barang, Laporan *Service*, Laporan Mekanik, Laporan Pemesanan Pembelian, Informasi Pemesanan Pembelian, Laporan Pembelian, Laporan Retur Pembelian,

Laporan Persediaan Barang, Laporan Penjualan Barang, Faktur Penjualan Barang, Laporan Penjualan *Service*, Penjualan *Service*, Laporan Retur Penjualan, Faktur Retur Penjualan, Laporan Penyesuaian Barang, Retur Pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan suatu rancangan sistem informasi pembelian, persediaan, dan penjualan pada Toguma Jaya Motor yang lebih efisien dan mampu menyajikan laporan yang tepat.

Adapun manfaatnya adalah sebagai landasan atau dasar bagi Toguma Jaya Motor untuk melanjutkan pengembangan sistem yang dapat :

1. Dengan adanya sistem pembelian dan persediaan yang terhubung dapat memudahkan Toguma Jaya Motor menentukan barang yang harus di beli, karena persediaan barang *sparepart* yang langsung terhubung dengan pembelian.
2. Dengan adanya sistem persediaan, dapat memudahkan Toguma Jaya Motor memantau stok *sparepart* secara *realtime*.
3. Dengan adanya sistem penjualan, dapat memudahkan Toguma Jaya Motor memproses pesanan pelanggan serta pencatatan penjualan yang sudah disimpan di dalam sistem.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada SDLC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah peluang dan tujuan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah: Merangkum masalah perusahaan dengan menggunakan diagram *fishbone* dalam sistem pembelian, persediaan, dan penjualan yang sedang berjalan pada Toguma Jaya Motor.

- a. Merangkum peluang perusahaan di masa yang akan datang.
 - b. Merangkum hal-hal yang diinginkan perusahaan supaya permasalahan dalam sistem pembelian, persediaan dan penjualan bisa diatasi dan tujuan perusahaan tercapai.
2. Menentukan syarat-syarat informasi.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambar struktur perusahaan.
 - b. Menjabarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan.
 - c. Menganalisis dokumen masukan dan keluaran.
 - d. Memodelkan proses bisnis yang sedang berjalan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*)
3. Menganalisis kebutuhan sistem.
- a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem
 - b. Menganalisis kebutuhan non-fungsional dengan menggunakan PIECES.
 - c. Membuat DFD (*Data Flow Diagram*) sistem usulan.
 - d. Membuat kamus data.
4. Sistem yang direkomendasikan
- a. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan *Crystal Report*
 - b. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan Microsoft Visual Studio 2015.
 - c. Merancang struktur menu sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015.
 - d. Merancang normalisasi, dan basis data (*database*) yang digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel. Basis data dirancang menggunakan Microsoft SQL Server 2012

UNIVERSITAS
MIKROSKIL